

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Tahfiz merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembinaan hafalan Al-Qur'an serta pembentukan karakter Islami melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur. Selain kegiatan utama berupa pembelajaran hafalan, lembaga ini juga mengelola berbagai aktivitas pendukung seperti pengelolaan data santri, pemantauan perkembangan hafalan, pelaksanaan evaluasi dan ujian tahfiz, serta pelaporan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem manajemen yang terorganisir agar seluruh proses pembelajaran dan administrasi dapat berjalan secara efektif, efisien, dan terintegrasi dengan baik.

Salah satu lembaga yang aktif dalam penyelenggaraan program tahfiz adalah Rumah Tahfidz Hubbil Qur'an yang beralamat di Jl. Salak Raya No. C-41, Kuranji, Kota Padang. Selain itu, lembaga ini juga memiliki dua cabang lainnya yang berlokasi di Jl. Pepaya dan Jl. Mangga di Kecamatan Kuranji. Lembaga ini melaksanakan kegiatan tahfiz secara berjenjang yang meliputi proses pendaftaran santri, pencatatan setoran hafalan, evaluasi berkala, pelaksanaan ujian tahfiz, serta pelaporan perkembangan hafalan santri.

Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan program tahfiz di lembaga tersebut masih dilakukan secara manual. Pencatatan data santri dan perkembangan hafalan masih menggunakan buku catatan yang ditulis secara konvensional. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti terjadinya duplikasi data, ketidakefisienan proses kerja, tingginya risiko kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam memantau perkembangan hafalan santri secara menyeluruh.

Permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya efisiensi dalam pelaksanaan program tahfiz secara keseluruhan. Proses pencatatan manual menyebabkan pengelolaan data menjadi lambat dan tidak praktis, terutama dalam pencarian dan pembaruan data santri. Selain itu, pencatatan yang

dilakukan secara berulang pada berbagai kegiatan mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga, meningkatkan potensi kesalahan, serta menghambat penyajian informasi yang akurat dan tepat waktu.

Dampak lainnya adalah keterlambatan dalam penyusunan laporan perkembangan hafalan santri serta kesulitan dalam memantau capaian hafalan secara cepat. Kondisi ini juga menyebabkan proses pengambilan keputusan oleh pengelola menjadi kurang optimal karena data yang tersedia tidak terintegrasi dengan baik. Dengan demikian, penggunaan sistem manual secara langsung menyebabkan berkurangnya efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan pada program tahfiz.

Permasalahan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan pemilik Rumah Tahfidz Hubbil Qur'an yang menjelaskan bahwa pengelolaan program tahfiz belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi. Santri harus mengisi data identitas secara berulang pada berbagai kegiatan, seperti pendataan santri, pencatatan setoran hafalan, pelaksanaan ujian, hingga pembuatan laporan perkembangan hafalan. Selain itu, pengurus program, ustaz pengampu, serta bagian administrasi belum memiliki sistem yang terhubung, sehingga koordinasi dan pengelolaan data masih dilakukan secara terpisah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, terdapat beberapa alternatif solusi yang dapat diterapkan. Solusi tersebut meliputi perbaikan sistem pencatatan manual, penggunaan aplikasi sederhana berbasis *spreadsheet*, atau pengembangan sistem informasi terintegrasi berbasis digital. Namun, solusi manual maupun semi-digital masih memiliki keterbatasan dalam hal integrasi data, otomatisasi proses, serta kemudahan akses, sehingga belum mampu menyelesaikan permasalahan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, solusi yang paling tepat adalah pengembangan sistem informasi manajemen berbasis digital yang terintegrasi. Sistem ini diharapkan mampu mengelola seluruh proses program tahfiz dalam satu platform yang

terpusat. Dengan adanya sistem tersebut, proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang terlibat.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan tahfiz. Marier & Dewi (2021) mengembangkan sistem *monitoring* hafalan, Ridwan & Mutia (2022) merancang sistem *monitoring* berbasis *web* dan *mobile* dengan tingkat efektivitas tinggi, serta Mulyana dkk. (2024) dan Karyawati & Muhammad (2024) mengembangkan sistem informasi akademik dan aplikasi pencatatan hafalan berbasis *Android*. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada aspek tertentu sehingga belum mampu mengintegrasikan seluruh komponen utama program tahfiz dalam satu sistem yang terpadu.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat gap penelitian berupa belum adanya sistem yang mengintegrasikan pengelolaan data santri, pencatatan dan pemantauan hafalan, pelaksanaan serta penilaian ujian tahfiz, dan pengelolaan pembayaran dalam satu platform yang saling terhubung. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada salah satu atau sebagian aspek pengelolaan program tahfiz, sehingga belum menyediakan pengelolaan yang terintegrasi dari aspek administrasi, akademik, evaluasi, dan pembayaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Program Tahfiz yang mengintegrasikan keempat aspek tersebut dalam satu sistem untuk mendukung pengelolaan program tahfiz di Rumah Tahfidz Hubbil Qur'an secara lebih menyeluruh.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi empat komponen utama dalam satu sistem, yaitu manajemen data santri, pencatatan dan pemantauan hafalan melalui buku kendali hafalan terintegrasi, pengelolaan jadwal dan penilaian ujian tahfiz, serta pengelolaan dan pemantauan status pembayaran. Integrasi tersebut memungkinkan data dari setiap komponen saling terhubung sehingga dapat mendukung proses administrasi dan pemantauan perkembangan santri secara lebih terstruktur. Selain itu, sistem dikembangkan menggunakan *Flutter* sebagai teknologi *cross-platform* sehingga

sistem dapat digunakan melalui berbagai perangkat dengan satu basis pengembangan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototyping*. Metode ini memungkinkan pengembang membangun *prototype* sistem secara bertahap, kemudian melakukan evaluasi dan penyempurnaan berdasarkan umpan balik pengguna. Pendekatan tersebut digunakan agar sistem yang dikembangkan dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna di Rumah Tahfidz Hubbil Qur'an, khususnya dalam memastikan bahwa integrasi fitur administrasi, hafalan, ujian tahfiz, dan pembayaran sesuai dengan proses bisnis yang berjalan.

Dengan adanya sistem informasi manajemen program tahfiz ini, diharapkan proses pengelolaan program tahfiz dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Sistem ini juga diharapkan mampu meminimalkan kesalahan pencatatan data serta meningkatkan kualitas layanan administrasi. Selain itu, sistem ini dapat mempermudah pemantauan perkembangan hafalan santri dan penyajian laporan secara cepat, tepat, dan akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Program Tahfiz yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data santri, pemantauan perkembangan hafalan, pelaksanaan ujian tahfiz, serta pengelolaan informasi program pada Rumah Tahfidz Hubbil Qur'an?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Program Tahfiz yang dapat mendukung pengelolaan data santri, pencatatan dan pemantauan perkembangan hafalan, pelaksanaan ujian tahfiz, serta pengelolaan informasi program secara terintegrasi pada Rumah Tahfidz Hubbil Qur'an.

D. Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Sistem yang dikembangkan berupa Sistem Informasi Manajemen Program Tahfiz yang mengintegrasikan empat komponen utama, yaitu pengelolaan data santri, pencatatan dan pemantauan hafalan santri, pengelolaan pelaksanaan dan penilaian ujian tahfiz, serta pengelolaan dan pemantauan status pembayaran bulanan santri.
- 2) Sistem dikembangkan menggunakan *framework Flutter* sebagai *frontend* dengan memanfaatkan *web service* atau *Application Programming Interface* (API) sebagai *backend* untuk mendukung integrasi data.
- 3) Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototyping*, yang mencakup tahapan identifikasi kebutuhan awal, perancangan *prototype*, evaluasi bersama pengguna, penyempurnaan sistem, serta implementasi dan pengujian. Adapun tahap pemeliharaan sistem tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.
- 4) Sistem yang dikembangkan tidak mencakup fitur pembayaran *online*, modul donasi, maupun manajemen keuangan yayasan secara menyeluruh, tetapi hanya berfokus pada pencatatan status pembayaran santri.
- 5) Pengujian sistem difokuskan pada pengujian fungsional (*functional testing*) untuk memastikan setiap fitur sistem berjalan sesuai dengan perancangan, serta dilengkapi dengan *System Usability Scale (SUS)* untuk mengetahui tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis / akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya terkait penerapan teknologi *cross-platform* menggunakan *Flutter* dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Program Tahfiz pada lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan program pendidikan berbasis tahfiz.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga Tahfiz Hubbil Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program tahfiz, khususnya dalam pengelolaan data santri, pemantauan perkembangan hafalan, pelaksanaan ujian tahfiz, serta penyusunan laporan program secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

b. Bagi Pengurus dan Ustaz

Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mempermudah pengurus dan ustaz dalam melakukan pencatatan perkembangan hafalan santri, pengelolaan data ujian tahfiz, serta pemantauan informasi program secara digital dan terpusat.

c. Bagi Santri dan Wali Santri

Sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi santri dan wali santri dalam memperoleh informasi terkait perkembangan hafalan, hasil ujian tahfiz, serta informasi program tahfiz secara lebih cepat dan transparan melalui sistem yang terintegrasi.